

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pinjaman bermasalah dilihat dari sisi Internal (Koperasi) Dan Eksternal (Anggota).

A. Faktor internal

- Faktor penyebab terjadinya pinjaman bermasalah dari sisi internal (koperasi) dilihat dari prosedur dan persyaratan pemberian pinjaman kepada anggota. Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 35 orang anggota yang memiliki tunggakan kepada unit simpan pinjam KSU Cilengkrang dapat diketahui bahwa persyaratan yang diberikan kepada anggota dinilai dengan total skor harapan sebesar 716 dan skor kenyataan 445 berada pada interval 366-478 dinilai “baik” oleh anggota.
- Faktor penyebab terjadinya pinjaman bermasalah dari sisi prosedur pemberian pinjaman kepada anggota, berdasarkan hasil penelitian dengan responden sebanyak 4 orang yaitu pengurus koperasi dapat diketahui bahwa prosedur pemberian pinjaman yang diberlakukan oleh unit simpan pinjam KSU Cilengkrang dinilai “cukup baik” dengan skor harapan sebesar 138 dan skor kenyataan sebesar 103 dengan interval berada pada 94-122.

B. Faktor Eksternal

- Faktor penyebab terjadinya pinjaman bermasalah dari sisi eksternal atau luar koperasi yaitu anggota koperasi dinilai dari kemampuan usaha yang dimiliki oleh anggota. Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 35 orang anggota yang berprofesi sebagai wirausaha dengan masing-masing strata dapat diketahui bahwa kemampuan anggota dalam mengambil pinjaman dinilai “**mampu**” sebanyak 25 orang responden atau 71.43% dari jumlah 35 orang anggota. Sedangkan anggota yang “**tidak mampu**” membayar pinjaman sebesar 10 orang wirausaha 28.57% dari jumlah keseluruhan responden.

2. Upaya Yang Dilakukan Oleh Koperasi Untuk Meningkatkan Pengembalian Pinjaman

a. *Rescheduling*

Yaitu memperpanjang aktu pembayaran kredit atau angsuran.

b. *Reconditioning*

- Penurunan suku bunga
- Kapitalisasi bunga
- Penundaan pembayaran bunga sampai waktu tertentu.

c. *Restructuring*

5.2 Saran

1. Persyaratan dan prosedur pemberian pinjaman yang dilakukan oleh unit simpan pinjam KSU Cilengkrang sudah cukup baik namun lebih baiknya lagi apabila USP Cilengkrang menambah persyaratan pada saat anggota akan mengajukan pinjaman seperti menambahkan agunan. Agunan yang dijaminan harus sesuai dengan nilai jumlah pinjaman yang diajukan hal ini untuk meminimalisir apabila terjadinya keterlambatan dalam pengembalian pinjaman dengan adanya agunan tersebut.
2. Profesi yang dimiliki oleh anggota koperasi Cilengkrang mayoritas adalah pedagang dan wirausaha. Ada baiknya pihak koperasi melakukan pembinaan kepada anggota mengenai kegiatan usaha agar lebih meningkat lagi terutama untuk anggota yang masih memiliki usaha kecil.



IKOPIN